

## ABSTRAK

**Saudah. 170104040277.** *Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Periode 2023/2024 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.* Pembimbing (1) Musfichin, M.A. dan Pembimbing (2) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag, pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** Motivasi Kerja; Kinerja; DEMAs UIN Antasari Banjarmasin.

Motivasi kerja mendorong seseorang untuk bekerja secara efektif, bekerja sama, dan menghasilkan kualitas yang tinggi sehingga tercapai kepuasan dalam bekerja. Para mahasiswa mempunyai peran yang sangat penting pada setiap kegiatan yang ada diorganisasi, karena mahasiswa pada organisasi berfungsi untuk menjalankan dan memiliki potensi agar terlaksananya kegiatan organisasi, potensi yang ada pada diri mahasiswa harus dimanfaatkan sebaiknya agar bisa mendapatkan hasil yang diinginkan dari organisasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja anggota Dewan eksekutif Mahasiswa (DEMA) Periode 2023/2024 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Dengan populasi sebesar 70 orang responden teknik yang dipakai dalam penelitian ini ialah sampling jenuh atau total sampling yang mana artinya seluruh pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi responden Penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel motivasi kerja dan kinerja. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert, yaitu skala motivasi kerja dan kinerja. Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai metode korelasional dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel motivasi kerja dan kinerja yang dibantu dengan aplikasi komputer *SPSS Release 25,0 for window*.

Berdasarkan hasil analisis data tentang hubungan motivasi kerja dengan kinerja pengurus DEMAs UIN Antasari periode 2023/2024, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, tingkat motivasi kerja Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebagian besar berada dalam kategori tinggi, dengan 46 dari 70 responden atau 65,7% berada dalam kategori tersebut, sementara 24 orang lainnya berada pada kategori rendah dengan persentase 34,3%. Kedua tingkat kinerja Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin juga sebagian besar berada dalam kategori tinggi, dengan 55 dari 70 responden atau 78,6% berada dalam kategori tersebut, sementara 15 orang lainnya berada pada kategori rendah dengan persentase 21,4%. Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan kinerja dengan kategori sedang, yang ditunjukkan dengan nilai koefisiensi korelasi  $r = 0,745$  dan nilai signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja yang didapat, semakin tinggi pula tingkat kinerja, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.